

**KOMPETENSI GURU KELAS  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH SURYOCONDRO  
PANEMBAHAN, KRATON, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**OLEH**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**PARTINI**  
**YOGYAKARTA**  
08410236-E

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2010**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Partini  
NIM : 08410236-E  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 09 Agustus 2010

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK MENANGGUNG BANGSA  
100%  
EEF54AAF225152658



ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
DJP

**Partini**

NIM. : 08410236-E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Partini  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Partini  
NIM : 08410236-E  
Judul Skripsi : KOMPETENSI GURU KELAS DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI TAMAN KANAK-KANAK  
'AISYIYAH SURYOCONDRO, PANEMBAHAN  
KRATON, YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 05 Agustus 2010  
Pembimbing

Dr. Sukiman, M.Pd.  
NIP 19720315 199703 1 009



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/ 10 / 2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPETENSI GURU KELAS DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH  
SURYOCONDRO, PANEMBAHAN, KRATON, YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : PARTINI

NIM : 08410236-E

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 12 Agustus 2010

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukandari, M.Pd  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si  
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, **03 SEP 2010**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Sunan Kalijaga



Drs. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 19631107 198903 1 003

## MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ

حَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَحَيْرٌ أَمَلًا

*“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia  
tetapi amal kebajikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu  
serta lebih baik untuk menjadi harapan” (Q.S. Al – Kafifi : 46) \**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk :

**ALMAMATER JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمد رسول الله  
و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء و المرسلين محمد و على اله و اصحابه  
اجمعين امّا بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad dan pertolongan-Nya, sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam oleh guru kelas di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

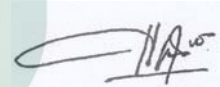
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan ketelitian, dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Hj. Siti Rojiyah, S.Pd., selaku Ibu Hj. Siti Rojiyah, S.Pd., selaku Kepala Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Suryocondro Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
6. Ibu guru kelas beserta karyawan, dan Pengurus Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Suryocondro Yogyakarta.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmad dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 25 Juli 2010

Penulis



NIM 08410236-E

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

PARTINI, Kompetensi Guru Kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro Panembahan, Kraton, Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa guru kelas di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah memiliki tugas ganda yaitu sebagai guru kelas sekaligus guru pendidikan agama Islam. Namun yang dijumpai sebagian besar guru Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro berlatar belakang Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak, bukan Pendidikan Guru Agama Islam. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peranan guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, bagaimanakah kompetensi guru kelas, faktor penghambat dan faktor pendukung, serta hasil yang dicapai oleh guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi guru kelas dan hasil yang dicapai oleh guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang TK 'Aisyiyah Suryocondro Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan Trianggulasi dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peranan guru kelas sangat besar dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak melalui pembiasaan berperilaku Islami, (2) Kompetensi guru yang sangat mendukung dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi personal/kepribadian, (3) Hasil yang dicapai oleh guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak mencapai angka Daya Serap 96,26 %.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I    P E N D A H U L U A N</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	26
<b>BAB II    DESKRIPSI UMUM TK ‘AISYIYAH BUSTANUL           ATHFAL SURYOCONDRO YOGYAKARTA</b> .....	32
A. Keadaan Geografis dan Sejarah Berdirinya .....	32
B. Visi dan Misi .....	34
C. Struktur Organisasi .....	35
D. Keadaan Guru dan Siswa .....	39
E. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	46
<b>BAB III    PENANAMAN NILAI - NILAI PENDIDIKAN AGAMA           ISLAM DI TK ‘AISYIYAH SURYOCONDRO</b> .....	48
A. Peranan Guru Kelas .....	48

B. Kompetensi Guru Kelas .....	50
C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung .....	65
1. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan	
Agama Islam .....	65
2. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan	
Agama Islam .....	66
D. Hasil Yang Dicapai Oleh Guru Kelas Dalam Penanaman	
Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam .....	68
1. Kelompok A 1 .....	68
2. Kelompok A 2 .....	71
3. Kelompok B 1 .....	73
4. Kelompok B 2 .....	75
5. Kelompok B 3 .....	78
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran-Saran .....	83
C. Kata Penutup .....	84
Daftar Pustaka .....	85
Lampiran-Lampiran	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ħa'	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	şād	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	Te ( dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
هـ	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Guru TK ‘Aisyiyah Suryocondro .....	41
Tabel 2	: Data Siswa 6 Tahun Terakhir .....	42
Tabel 3	: Data Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010 .....	43
Tabel 4	: Sarana dan Prasarana .....	47
Tabel 5	: Data Keberhasilan .....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pengaruh, bimbingan, arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang. Kepribadian yang dimaksud adalah semua aspek yang ada sudah matang yaitu meliputi cita, rasa dan karsanya.<sup>1</sup> Pengertian tersebut di atas tidak hanya menyangkut tujuan pendidikan umum saja tetapi juga meliputi pendidikan agama. Tujuan pendidikan agama pada anak usia 4 – 6 tahun adalah untuk mengembangkan rasa iman dan membiasakan anak-anak agar melakukan amalan-amalan yang sesuai dengan ajaran Islam sebagai permulaan hidup yang diridhoi oleh Allah SWT.<sup>2</sup>

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup> Hal ini menekankan bahwa pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh pada jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu keberhasilan pendidikan anak usia dini juga sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, masyarakat, dan instansi pemerintah yang terkait.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Wawasan Kependidikan*, (Jakarta: 2003), hal. 5

<sup>2</sup> PP 'Aisyiyah Bag. PP dan K, *Tuntunan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal*, (Jakarta: 1983), hal. 4

<sup>3</sup> UU Sisdiknas Tentang *Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini*, Nomor 20 Tahun 2003

Anak usia 4 – 6 tahun merupakan bagian anak usia dini yang pada usia ini secara terminologi disebut sebagai anak usia prasekolah. Pada masa ini perkembangan kecerdasan mengalami peningkatan dari 50% menjadi 80%<sup>4</sup> ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan seluruh potensi anak usia ini sangat penting.

Usia 4 – 6 tahun anak mengalami masa peka dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi anak. Masa peka yang penulis maksudkan disini adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan sehingga masa ini adalah masa yang tepat untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosi, konsep diri, disiplin diri, moral dan nilai-nilai agama.

Peran pendidik dalam hal ini orang tua, guru dan orang dewasa lain sangat diperlukan dalam mengembangkan potensi anak 4 – 6 tahun. Upaya tersebut baik sekali dilakukan melalui kegiatan bermain yang sering kita kenal dengan sebutan bermain sambil belajar.

Dengan bermain anak-anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi dan mengekspresikan dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya.

Corak pendidikan yang sesuai dengan hal-hal tersebut di atas dapat kita jumpai di Taman Kanak-Kanak. Kurikulum yang ada di Taman Kanak-Kanak telah disusun dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik anak, sehingga para pendidik anak 4 – 6 tahun (Guru TK) diharapkan mampu

---

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Raudhatul Atfal*, (Jakarta: 2003), hal. 1



mengembangkan seluruh potensi anak, termasuk penanaman nilai akhlak budi pekerti.

Penanaman nilai - nilai agama Islam di Taman Kanak – Kanak ‘Aisyiyah Suryocondro, bukan murni tanggung jawab guru kelas saja tetapi juga tugas kepala sekolah dan seluruh elemen yang ada di Taman Kanak - Kanak ‘Aisyiyah Suryocondro.

Penyampaian materi pendidikan agama di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Suryocondro memiliki dua jalur yaitu jalur khusus dan jalur integrasi umum dengan 5 aspek pengembangan yang terdapat dalam kurikulum TK umum.

Pendidikan agama khusus diberikan materi-materi agama yang utuh dan bulat, sedangkan pada pendidikan agama secara integrasi ditekankan pada Ruh Islamnya, Syiar Islamnya, serta pemilihan bahan materi umum sumbernya diambil dari ajaran Islam.<sup>5</sup>

Berdasarkan *pre research* yang penulis lakukan, peran guru kelas dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam sangat kuat, karena guru kelas berperan dalam mengintegrasikan 5 aspek pengembangan ke dalam pendidikan agama. Menurut aturan yang berlaku di Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah, guru kelas juga berfungsi sebagai guru agama. Disini guru kelas diharapkan bisa menguasai materi pendidikan agama, sekaligus menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, disamping mahir dalam penguasaan materi umum.

---

<sup>5</sup> Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah Bag. PP dan K, *Tuntunan TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal*, (Jakarta: 1983), hal. 5

Kecakapan dari guru kelas dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas sangat menentukan hasil pembelajaran yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru kelas harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro Yogyakarta tidak ada guru khusus pendidikan agama Islam seperti di TK umum lainnya. Semua tugas mengajar pendidikan agama Islam adalah murni tanggung jawab guru kelas masing-masing. Namun yang kita jumpai di TK 'Aisyiyah Suryocondro 80% dari jumlah guru kelas yang ada adalah lulusan guru taman kanak-kanak yang berbasis pada ilmu-ilmu umum.<sup>6</sup>

Berdasarkan fakta tersebut, penulis ingin melakukan dan meneliti lebih lanjut kompetensi guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam, agar tujuan pembelajaran pendidikan agama di TK 'Aisyiyah Suryocondro, Kraton, Yogyakarta dapat tercapai secara optimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan bahwa yang menjadi fokus penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimanakah peranan guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak di TK 'Aisyiyah Suryocondro?
2. Bagaimanakah kompetensi guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak di TK 'Aisyiyah Suryocondro?

---

<sup>6</sup> Dokumen TK ABA Suryocondro, dikutip pada hari Kamis, tanggal 7 Januari 2010

3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak tersebut?
4. Bagaimanakah hasil yang dicapai oleh guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak di TK 'Aisyiyah Suryocondro?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a.. Mengetahui peran guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak di TK 'Aisyiyah Suryocondro.
- b. Mengetahui kompetensi guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak di TK 'Aisyiyah Suryocondro.
- c. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak di TK 'Aisyiyah Suryocondro.
- d. Mengetahui hasil yang dicapai oleh guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak di TK 'Aisyiyah Suryocondro.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Memberi tambahan pengalaman dan wawasan kepada guru kelas di Taman Kanak-Kanak Islam dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya sebagai guru.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru Kelas

- a) Berguna untuk meningkatkan kompetensi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.
- b) Dapat meningkatkan kecakapan dalam mengajarkan materi agama secara integrasi dengan materi umum.

2) Bagi Kepala Sekolah

Untuk mengembangkan wawasan dan menentukan langkah tepat dalam mengorganisir sekolah, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, menjaga semangat kerja guru, dan mengarahkan kerja guru untuk mencapai prestasi sekolah yang diharapkan.

**D. Telaah Pustaka**

Sejauh penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil penelitian di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, belum ditemukan penelitian yang mengangkat permasalahan tentang kompetensi guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Taman Kanak-Kanak. Namun penulis menemukan tiga buah hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang penulis sajikan yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Iis Munasifah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005, dengan judul Kreatifitas Guru dalam Pengembangan Pembelajaran PAI di TK Masyithoh Ngadirejo Temanggung. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif, yang lebih menitikberatkan pada kreatifitas guru

dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Skripsi yang dituliskan oleh Anis Mu'awanah, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005, dengan judul Usaha Guru dalam Menumbuhkan Sikap Kerja sama (Studi Kasus Anak TK ABA Cempaka, Demangan, Yogyakarta). Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif yang titik beratnya terletak pada usaha guru dalam menumbuhkan sikap kerja sama pada anak.
3. Skripsi yang ditulis oleh Fitriyana, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005, dengan judul Study tentang Metode Penanaman Aqidah pada Siswa TK Islam Terpadu Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan juga merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang proses pembelajaran di TK Terpadu Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia Yogyakarta, penerapan metode yang digunakan dalam menanamkan aqidah serta hasil yang dicapai dalam proses penanaman aqidah dengan metode tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta evaluasi terhadap penggunaan metode dalam menanamkan aqidah terhadap siswa.

Dengan melihat ketiga hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang hendak penulis lakukan mempunyai ciri tersendiri dari penelitian-penelitian yang telah ada. Meskipun pengambilan latar belakang penelitian sama-sama pada pendidikan Taman Kanak-Kanak, yang pada hakekatnya menuntut guru Taman Kanak-Kanak harus profesional, yang bisa

mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, komunikatif dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Tidak terlepas dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengupas lebih jauh dengan menghadirkan judul :

*“KOMPETENSI GURU KELAS DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TAMAN KANAK-KANAK ‘AISYIYAH SURYOCONDRO PANEMBAHAN KRATON YOGYAKARTA”*

## **E. Landasan Teori**

### **1. Kompetensi Guru**

#### **a. Pengertian Kompetensi**

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.<sup>7</sup> Pengertian kompetensi guru seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.<sup>8</sup>

#### **b. Standar Kompetensi Guru**

Adalah suatu pernyataan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap bagi seorang tenaga kependidikan sehingga layak disebut kompeten.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> [www.Google.com](http://www.Google.com), *Kompetensi Guru*, dikutip tanggal 05 Maret 2009

<sup>8</sup> Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2007)

<sup>9</sup> [www.Google.Com](http://www.Google.Com), *Kompetensi Guru*, dikutip tanggal 05 Maret 2009

c. Kompetensi Guru TK/PAUD

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru telah ditetapkan empat jenis Kompetensi Guru TK/PAUD.

d. Macam-macam Kompetensi

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi ini dapat dijabarkan secara jelas sebagai berikut:

a) Mengetahui karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral sosial, kultural, emosional dan intelektual

(1) Memahami karakteristik peserta didik usia TK/PAUD yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial-budaya.

(2) Mengidentifikasi potensi peserta didik usia TK/PAUD dalam berbagai bidang pengembangan.

(3) Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia TK/PAUD dalam berbagai bidang pengembangan.

(4) Mengidentifikasi kesulitan peserta didik usia TK/PAUD dalam berbagai bidang pengembangan.

b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

(1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di TK/PAUD.

(2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik bermain sambil belajar yang bersifat holistik, otentik dan bermakna yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di TK/PAUD.

c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.

(1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.

(2) Menentukan tujuan kegiatan pengembangan yang mendidik.

(3) Menentukan kegiatan bermain sambil belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pengembangan.

(4) Memilih materi kegiatan pengembangan yang mendidik yaitu kegiatan bermain sambil belajar sesuai dengan tujuan pengembangan.

(5) Menyusun perencanaan semester, mingguan dan harian dalam berbagai kegiatan pengembangan di TK/PAUD.

(6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.



- d) Menyelesaikan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- (1) Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.
  - (2) Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.
  - (3) Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas.
  - (4) Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, otentik dan bermakna.
  - (5) Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan, inklusif dan demokratis.
  - (6) Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pendekatan bermain sambil belajar.
  - (7) Menerapkan tahapan bermain anak dalam kegiatan pengembangan di TK/PAUD.
  - (8) Mengambil keputusan transaksional dalam kegiatan pengembangan di TK/PAUD sesuai dengan situasi yang berkembang.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Menyediakan berbagai kegiatan bermain sambil belajar untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal termasuk kreatifitasnya.

g) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik

(1) Memahami berbagai strategi komunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan ataupun tulisan.

(2) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik; (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespon; (c) respon peserta didik; (d) reaksi guru terhadap respon peserta didik, dan sebagainya.

h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

(1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik siswa.

(2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik 5 bidang pengembangan di TK/PAUD.

(3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

- (4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
  - (5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
  - (6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
  - (7) Melakukan proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- (1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
  - (2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
  - (3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
  - (4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- (1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - (2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan 5 bidang pengembangan di TK/PAUD.

(3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TK/PAUD.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Kompetensi ini dapat dijabarkan secara jelas sebagai berikut:

a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.

(1) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal dan gender.

(2) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.

b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

(1) Berperilaku jujur, tegas dan manusiawi

(2) Berperilaku yang mencerminkan ketaqwaan

(3) Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.

c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.

(1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil

(2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa.

d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri.

(1) Menunjukkan etos kerja tanggung jawab yang tinggi.

(2) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.

(3) Bekerja mandiri secara profesional.

e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

(1) Memahami kode etik profesi guru.

(2) Menerapkan kode etik profesi guru.

(3) Berperilaku sesuai dengan kode etik guru.

### 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Penjabaran dari Kompetensi Sosial ini sebagai berikut:

a) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik,

latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.

(1) Bersikap inklusif dan obyektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.

(2) Tidak bersikap deskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga dan status sosial.

b) Berkomunikasi secara efektif, empatik santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.

(1) Berkomunikasi dengan tujuan teman sejawat dan komunikasi ilmiah lainnya secara santun.

(2) Empatik dan efektif, berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.

(3) Mengikutsertakan orang tua peserta didik dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

(1) Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektifitas sebagai pendidik, termasuk memahami bahasa daerah setempat.

- (2) Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
  - (1) Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah dan komunikasi ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
  - (2) Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

#### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional yaitu merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi konsep, struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang koheren dengan materi ajar, materi ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah, hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait, penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Penjabaran dari Kompetensi Profesional ini sebagai berikut:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
  - (1) Menguasai konsep dasar matematika, sains, bahasa,

pengetahuan sosial, agama, seni, pendidikan jasmani kesehatan dan gizi sebagai sarana pengembangan untuk setiap bidang pengembangan anak TK/PAUD.

(2) Menguasai penggunaan berbagai alat permainan untuk mengembangkan aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, nilai moral, sosial budaya dan bahasa anak TK/PAUD.

(3) Menguasai berbagai permainan anak.

b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

(1) Memahami kemampuan anak TK/PAUD dalam setiap bidang pengembangan.

(2) Memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan di TK/PAUD.

(3) Memahami tujuan dalam setiap pengembangan.

c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

(1) Memilih materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

(2) Mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

(1) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.



- (2) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka meningkatkan keprofesionalan.
  - (3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan.
  - (4) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>10</sup>
- (1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
  - (2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri

#### D. Guru Kelas Taman Kanak-Kanak

Pengertian guru kelas di Taman Kanak-Kanak yaitu guru yang mengelola proses belajar mengajar dan berfungsi membantu kepala Taman Kanak-Kanak.<sup>11</sup>

Tugas guru kelas menurut PP 'Aisyiyah meliputi 5 hal.<sup>12</sup>

1. Hal Kepribadian
2. Hal Pendidikan
3. Hal Peraturan
4. Hal Administrasi

---

<sup>10</sup> PP. RI Nomor 74 Th 2008 Tentang Guru (Jakarta: BP, Cipta Jaya)

<sup>11</sup> Ahmad Ali, *Buku Petunjuk Administrasi Program Pengajaran Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Dep. P&K. 1985), hal. 14

<sup>12</sup> PP 'Aisyiyah Bag. PP dan K, *Tuntunan TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal*, (Jakarta: 1983), hal 45

## 5. Hal Bantuan Kepada Kepala TK

Hal Kepribadian, meliputi :

- a. Seorang pendidik, seorang mubalighat dan menjadi uswatun hasanah (contoh yang baik)
- b. Mempunyai disiplin yang kuat
- c. Mengeratkan hubungan dengan pengurus setempat dan guru-guru TK lainnya

Hal Pendidikan, meliputi :

- a. Menerapkan pendidikan tauhid, akhlak dan amalan yang baik dalam kegiatan sehari-hari
- b. Melaksanakan kegiatan pendidikan
- c. Memeriksa kebersihan dan kesehatan anak
- d. Membuat persiapan harian, rangkuman penilaian yang diketahui oleh kepala TK

Hal Peraturan, meliputi :

- a. Berada di sekolah 15 menit sebelum jam mengajar, dimulai dengan meninggalkan sekolah setelah semua murid pulang dengan keadaan ruangan kelas rapi.
- b. Menyiapkan dengan baik kegiatan esok harinya.
- c. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh ‘Aisyiyah, Dinas Pemerintah, dan rapat-rapat yang ada hubungannya dengan kepentingan Taman Kanak-Kanak.
- d. Memelihara kebersihan sekolah.
- e. Mentaati dan bertanggung jawab atas terlaksananya semua

peraturan yang ada.

- f. Menjadi anggota IGTKI dan IGB.
- g. Guru Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah tidak dibenarkan merangkap menjadi pengurus TK.

Hal Administrasi, meliputi :

Melaksanakan tugas-tugas absensi dan observasi.

Hal Bantuan Kepada Kepala TK, meliputi :

- a. Membantu kepala TK membuat rencana kerja bulanan dan urusan administrasi.
- b. Membantu kepala TK mengisi siaran-siaran di RRI dan TVRI.
- c. Membantu dalam melaksanakan kegiatan hari besar Islam dan Nasional serta kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh 'Aisyiyah dan Muhammadiyah.

## 2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak

Nilai dapat diartikan sebagai konsep-konsep abstrak dalam diri manusia dan masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, buruk, salah dan benar.<sup>13</sup>

Sedangkan Pendidikan Agama Islam hakekatnya adalah pendidikan menyeluruh (syumuly) karena pendidikan ini merealisasikan kebahagiaan bagi seorang anak, dan setelah itu sebagai manusia, bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Muhaemin Abdul & Majib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Triganda, 1993), hal 110

<sup>14</sup> Hamdan Rajih, *Mengakrabkan Anak dengan Tuhan* (Yogyakarta: Diva Press, 2002), hal 73

Dengan pengertian di atas maka nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak dapat diartikan sebagai suatu konsep dalam diri sehingga merasa mampu memilih mana yang dipandang berguna bagi dirinya, dan dapat merealisasikan dalam kehidupannya menjadi anak yang bahagia.

Nilai-nilai pendidikan anak di Taman Kanak-Kanak meliputi 3 hal yaitu : Nilai Keimanan, Nilai Ibadah dan Nilai Akhlak Budi Pekerti. Penanaman nilai aqidah yaitu upaya menanamkan rasa percaya adanya Allah, yakin bahwa segala sesuatu itu ada karena ada yang menciptakan yaitu Allah SWT. Menumbuhkan rasa cinta pada Allah dengan mengagumi semua ciptaan Allah dan memperkenalkan nikmat-nikmat Allah SWT. Penanaman nilai ibadah yaitu upaya untuk pembiasaan anak-anak agar melakukan ibadah secara sederhana yang disesuaikan dengan kemampuan anak usia TK. Penanaman nilai akhlak yaitu usaha membiasakan anak untuk berperilaku islami, menumbuhkan perasaan *muraqabah* yaitu perasaan bahwa semua gerak-gerik dan tingkah laku selalu diawasi dan dipantau oleh Allah SWT.

### 3. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak TK

Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam baik secara khusus maupun terintegrasi dengan bidang pengembangan yang lain. Maksudnya adalah mengintegrasikan kemampuan - kemampuan/materi pengembangan agama Islam dengan materi pengembangan lain yang penyajiannya dilakukan secara

bersamaan. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak disampaikan kepada siswa dengan cara yang menyenangkan diantaranya dengan metode permainan, praktik langsung dan bercerita atau hikayat. Permainan merupakan salah satu metode pendidikan yang cukup penting dan efektif karena dengan bermain potensi-potensi yang dimiliki oleh anak bisa mengalami perkembangan melalui interaksi dengan orang lain atau teman bermainnya.<sup>15</sup> Kegiatan permainan yang bisa disajikan sangat beragam diantaranya ular tangga muslim, mendengar ajakan setan atau malaikat, ular naga, dan masih banyak lagi yang lainnya. Untuk membiasakan beribadah pada anak, guru menggunakan metode praktik langsung untuk melakukan ibadah. Hal ini bertolak dari firman Allah SWT dalam Surat Adz Dzaariyaat ayat 56 berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”. (QS Adz Dzaariyaat : 56).<sup>16</sup>

Maka usaha penanaman nilai ibadah untuk anak TK harus mengacu pada ayat tersebut yaitu membiasakan beribadah kepada Allah.

Selain kedua metode tersebut penanaman nilai pendidikan agama Islam juga menggunakan metode bercerita atau hikayat. Melalui cerita atau

---

<sup>15</sup> Hamdan Rajih, *Spiritual Question*, (Yogyakarta: Diva Press, 2005), hal. 208

<sup>16</sup> Zubarjad, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal.

hikayat yang disajikan dapat mempengaruhi pola pikir anak. Namun yang perlu diperhatikan dalam memberikan cerita adalah cerita harus disampaikan dengan cara yang bisa memikat hati anak-anak, gamblang, mudah dipahami, dan mengandung nilai-nilai positif.<sup>17</sup> Salah satu contoh cerita yang wajib disampaikan pada anak adalah sejarah masa kanak-kanak Rasul dan Nabi-Nabi yang lainnya. Karena sejarah Nabi penuh dengan keteladanan, kebajikan dan keutamaan. Tentunya masih ada banyak cerita yang bisa disampaikan kepada anak sesuai tema yang diajarkan oleh guru. Penyampaiannya dengan memakai gaya bahasa yang sesuai dengan tingkat pengetahuan anak dan paling penting mampu menarik perhatian anak dan bersumber pada nilai keagungan Islam. Dengan metode-metode di atas kiranya akan lebih sempurna bila ditambah lagi dengan suatu metode pendekatan keteladanan. Pendekatan ini merupakan salah satu sarana pendidikan yang sangat efektif. Perlu diketahui bahwa anak-anak lebih banyak belajar dan mendapat pengetahuan melalui proses peniruan. Orang-orang yang ada di sekelilingnyalah yang akan memberikan pengaruh dalam jiwanya untuk kemudian ditiru tanpa ada kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk. Disini semakin jelas bahwa para pendidik harus menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya, agar anak-anak bisa memetik akhlak terpuji dari guru yang menjadi sosok paling ideal di mata siswanya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Hamdan Rajih, *Spiritual Question*, (Yogyakarta: Diva Press, 2005), hal. 238

<sup>18</sup> *ibid*, hal. 217

Penanaman nilai aqidah bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Allah meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pengenalan Rukun Islam
2. Pengenalan Rukun Iman
3. Ucapan kalimat thoyibah
4. Asmaul husna

Penanaman nilai ibadah bertujuan untuk membiasakan anak melakukan ibadah sederhana yang meliputi:

1. Praktik shalat
2. Praktik wudhu
3. Menghafalkan Qur'an surat pendek/tadarus
4. Menghafalkan hadist pilihan
5. Hafalan do'a sehari-hari<sup>19</sup>

Penanaman nilai akhlak untuk membentuk pribadi anak yang mandiri, sabar, disiplin, sopan, dan memiliki jiwa sosial yang baik, meliputi:

1. Adab terhadap sesama manusia
2. Adab terhadap alam sekitar
3. Adab terhadap diri sendiri<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Departemen Agama, *Materi Pengembangan Agama Islam*, (Jakarta: 2000), hal. 41

<sup>20</sup> Ibid hal. 42

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* yaitu Penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.<sup>21</sup>

Adapun jenis penelitian lapangan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya.

### 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat peneliti mendapatkan keterangan penelitian. Subyek penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi data penelitian.<sup>22</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik *purposif sampling* atau teknik sampel bertujuan, karena sampelnya sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.<sup>23</sup> Peneliti mengambil empat orang guru kelas yang merangkap sebagai wali kelas. Penelitian ini menggunakan tingkatan partisipan penuh dimana peneliti juga menjadi anggota dalam kelompok tersebut. Peneliti bermaksud mengetahui kompetensi guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama di TK 'Aisyiyah Suryocondro, maka peneliti mengumpulkan data dari sumber data yang ada di TK 'Aisyiyah

---

<sup>21</sup> Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga. 2008 hal 23

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 129

<sup>23</sup> Ibid hal. 156



Suryocondro. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data antara lain:

- a. Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Suryocondro
- b. Guru Kelas TK 'Aisyiyah Suryocondro.
- c. Siswa Kelompok A 1, 21 anak TK 'Aisyiyah Suryocondro
- d. Empat Wali siswa TK 'Aisyiyah Suryocondro.
- e. Pengurus Yayasan TK 'Aisyiyah Suryocondro.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam di setiap bidang pengembangan yang diajarkan di TK 'Aisyiyah Suryocondro. Jenis observasi yang dilakukan adalah *participant observation* dimana peneliti dan informan dalam suatu tempat penelitian selama pengumpulan data, tanpa menampakkan dirinya sebagai peneliti. Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai letak geografis, keadaan bangunan sekolah, lingkungan sekolah, keadaan guru, siswa, sarana prasarana, dan proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro.

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 155

b. Wawancara (Interview)

Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>25</sup> Jenis interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin. Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan kepada terwawancara yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan disajikan. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum sekolah, pelaksanaan pendidikan agama Islam di Taman Kanak-Kanak, penanaman nilai pendidikan agama Islam dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di TK 'Aisyiyah Suryocondro.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, foto dan lain-lain.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi adalah sejarah berdirinya TK 'Aisyiyah Suryocondro, status sekolah, struktur organisasi, personalia, dan kegiatan pengembangan pendidikan agama Islam di TK 'Aisyiyah Suryocondro.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 155

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta 2006 hal. 231

#### d. Metode Tes

Yaitu pengumpulan data dengan memberikan sejumlah soal untuk dijawab oleh responden.<sup>27</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes verbal bentuk jawaban uraian. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro. Rancangan tes yang disajikan meliputi tiga soal yang harus dijawab oleh guru kelas tentang usaha apa saja yang dilakukan oleh guru kelas dalam menanamkan nilai aqidah, kegiatan dan materi apa saja yang disampaikan pada siswa dalam menanamkan nilai-nilai ibadah dan kegiatan apa saja yang bisa dilakukan untuk menanamkan nilai akhlak.

#### 5. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan maka tahap berikutnya adalah mengatur data sehingga dapat diadakan suatu analisis. Analisis data merupakan cara menyajikan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif karena bisa memahami gejala-gejala yang nampak serta dapat mendeskripsikan keadaan atau gejala tertentu. Selanjutnya setelah data berhasil dikumpulkan melalui interview, observasi, dokumentasi dan tes, selanjutnya dapat disimpulkan.

---

<sup>27</sup> Sukiman, *Perkuliahan Metode Penelitian*, Tanggal 30 Desember 2008

## 6. Teknik Uji Keabsahan Data

Data atau informasi dari satu pihak harus dicari kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain.<sup>28</sup> Caranya adalah dilakukan kroscek dari guru yang satu kepada guru yang lain di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang valid dan menghindari adanya subjektivitas.

## 7. Sistematika Pembahasan

Agar lebih mudah memahami skripsi ini, pembahasan dalam skripsi ini dibagi dalam tiga bagian besar yaitu bagian formalitas, bagian isi dan bagian akhir. Bagian Formalitas terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian Isi terdiri dari empat bab, yakni : Bab satu pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian (mencakup jenis, pendekatan, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan teknis analisis data penelitian), telaah pustaka, landasan teori serta sistematika pembahasan.

Bab kedua gambaran umum TK 'Aisyiyah Suryocondro, Panembahan, Kraton, Yogyakarta. Memuat letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasinya. Keadaan guru / karyawan dan siswa.

---

<sup>28</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 10

Bab ketiga kompetensi Guru Kelas dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di TK ‘Aisyiyah Suryocondro yang meliputi kompetensi guru kelas dalam menanamkan nilai pendidikan agama Islam, peranan guru kelas dalam menanamkan nilai agama Islam, faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi oleh guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, dan hasil yang dicapai oleh guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai Islam

Bab keempat penutup terdiri atas analisis, kesimpulan dan saran, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan penelitian yang penulis lakukan tentang kompetensi guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro, maka sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis menyajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan guru kelas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam terbatas pada pembiasaan untuk berperilaku secara Islami, pembiasaan untuk melakukan ibadah dan pembiasaan untuk selalu mengingat Allah dengan kalimat-kalimat thoyyibah. Sedangkan untuk menyampaikan materi-materi pendidikan agama Islam, masih diperlukan guru khusus Pendidikan Agama Islam.
2. Kompetensi guru kelas Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro dalam menanamkan nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak sudah baik. Hal ini terbukti pada kemampuan mereka dalam menyampaikan materi, metode mengajar yang bervariasi, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berbagai macam kegiatan yang membangkitkan semangat anak untuk belajar.
3. Usaha yang dilakukan guru kelas TK 'Aisyiyah Suryocondro dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam tidak lepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambatnya adalah:

kurangnya disiplin anak dalam mengikuti kegiatan, tata ruang prasarana yang kurang tepat, waktu yang tersedia cukup terbatas. Faktor pendukungnya adalah: sarana yang tersedia sangat mendukung, guru yang cukup kreatif dan adanya kerja sama antara Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, dan Pengurus Yayasan.

4. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di TK 'Aisyiyah Suryocondro yang meliputi nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak budi pekerti, telah mencapai hasil yang baik, karena disampaikan dengan cara-cara yang menarik dan menyenangkan dengan mencapai daya serap anak sampai 96,26 %.

## **B. Saran-Saran**

1. Diharapkan adanya usaha dari guru kelas untuk meningkatkan pengetahuannya tentang pendidikan Islam dengan mengadakan kerja sama dan sarasehan dengan para ahli pendidikan Islam.
2. Diharapkan dengan adanya guru yang kompeten dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dapat membantu mewujudkan visi TK 'Aisyiyah Suryocondro yaitu terwujudnya anak didik yang berakhlaqul karimah, unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.
3. Diharapkan dengan adanya fasilitas yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif akan mempermudah tugas guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.
4. Diharapkan adanya kerja sama yang harmonis antara Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Wali Murid untuk menjaga dan menindaklanjuti hasil

penanaman nilai pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah, di rumah, dan dalam pergaulan di masyarakat.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufik hidayah-Nya, kerja keras dan kesungguhan serta melalui berbagai hambatan dan tantangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis yakin bahwa apa yang telah penulis jabarkan dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga karya kecil ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun, dan pembaca pada umumnya, dalam rangka membentuk pribadi muslim sejak usia dini untuk anak-anak Indonesia tercinta ini. Atas segala khilaf penulis ucapkan permohonan maaf dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ali, *Buku Petunjuk Administrasi Program Pengajaran Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Departemen P dan K. 1985
- Departemen Pendidikan Nasional, *Wawasan Kependidikan*, Jakarta. 2008
- Departemen Agama RI, *Materi Pengembangan Agama Islam, Pedoman Guru TK* (Jakarta. 2000)
- Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Raudhatul Atfal*. Jakarta, 2003
- Google.Com, *Kompetensi Guru*
- Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2005
- Hamdan Rajih, *Mengakrabkan Anak dengan Tuhan*, (Yogyakarta, Diva Press, 2002)
- Muhaimin Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung, Triganda, 1993)
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya). 2007
- Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung, Tarsito, 2003)
- PP 'Aisyiyah Bag. PP & K, *Tuntunan Penyelenggaraan TK 'Aisyiyah*, Jakarta. 1983
- PP. RI. No. 74 Tahun 2008, *Tentang Guru*, Jakarta : BP Cipta Jaya
- UU Sisdiknas, *Tentang Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini*. Nomor 20/2003

## **Pedoman Pengambilan Data**

### **A. Wawancara dengan Kepala Sekolah**

1. Bagaimana sejarah berdiri dan perkembangan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro ?
2. Bagaimana keadaan Guru dan Karyawan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
3. Bagaimana keadaan Komite Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
4. Bagaimana keadaan siswa-siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
6. Apa Visi dan Misi dari penyelenggaraan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?

### **B. Wawancara dengan Guru Kelas**

1. Apakah pengertian kompetensi Guru Kelas/Guru TK?
2. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh Guru Kelas/Guru TK?
3. Apakah masing-masing kompetensi tersebut bisa/dapat menunjang tugas-tugas Anda sebagai Guru Kelas dalam rangka usaha menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
4. Apakah Anda juga tahu apa sajakah Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam?
5. Bagaimana peran Guru Kelas dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
6. Apakah masih diperlukan peran Guru Pendidikan Agama Islam, dalam rangka menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro, apakah sudah cukup dengan peran Guru Kelas saja?
7. Sejauh mana Guru Kelas mampu menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
8. Apakah semua Guru Kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro telah mampu menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara baik?

9. Apakah dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, guru harus mampu menguasai materi Pendidikan Agama Islam?
10. Jika iya, apakah semua Guru Kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro sudah mampu, cukup menguasai materi Pendidikan Agama Islam?
11. Jika tidak, apakah Guru Kelas cukup hanya mengetahui hal-hal pokok saja?
12. Apa sajakah nilai-nilai Islam yang ditanamkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
13. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
14. Jika peran Guru Kelas sangat dominan dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, usaha-usaha apa saja yang dilakukan Guru Kelas untuk meningkatkan kompetensinya dalam menanamkan nilai tersebut?
15. Kegiatan apa saja yang mengandung dan mengajarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
16. Bidang pengembangan apa saja yang bisa menunjang untuk mengajarkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
17. Bagaimana cara mengintegrasikan antara materi umum dengan materi Pendidikan PAI?
18. Sarana apa saja yang digunakan untuk menunjang penanaman nilai Pendidikan Agama Islam?
19. Bagaimana respon siswa-siswi dalam menerima kegiatan penanaman nilai Pendidikan Agama Islam?
20. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan?
21. Kegiatan apa yang sangat disukai siswa dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
22. Bagaimanakah faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi Guru Kelas dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan PAI di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
23. Apa sajakah faktor penghambat yang dihadapi?
24. Apa sajakah faktor pendukung yang dihadapi?

25. Kegiatan apa yang paling berhasil dalam mendukung penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
26. Kegiatan apa yang kurang mendukung dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
27. Bagaimanakah hasil yang dicapai oleh Guru Kelas dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Suryocondro?
28. Usaha-usaha apa sajakah yang dilakukan untuk meningkatkan Kompetensi Guru Kelas dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
29. Kesulitan apa sajakah yang biasa dihadapi oleh Guru Kelas dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
30. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan untuk memecahkan kesulitan permasalahan tersebut?

#### **C. Wawancara dengan Pengurus Yayasan TK 'Aisyiyah Suryocondro**

1. Bagaimanakah struktur kepengurusan TK 'Aisyiyah Suryocondro?
2. Apa saja hak dan kewajiban pengurus TK 'Aisyiyah Suryocondro?
3. Apa saja yang menjadi syarat penerimaan guru di TK 'Aisyiyah Suryocondro?
4. Apakah ada pertemuan rutin antara pengurus dan guru?
5. Apa saja usaha pengurus TK untuk memajukan TK 'Aisyiyah Suryocondro?

#### **D. Wawancara dengan Wali Murid**

1. Apakah motivasi Anda memasukkan putra-putri Anda di TK 'Aisyiyah Suryocondro?
2. Apakah yang menarik perhatian Anda sehingga Anda memilih TK 'Aisyiyah Suryocondro untuk putra-putri Anda?
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai TK 'Aisyiyah Suryocondro?
4. Apa saja manfaat yang Anda rasakan dari hasil pembelajaran di TK 'Aisyiyah Suryocondro?
5. Apa harapan Anda terhadap penanaman nilai pendidikan agama Islam di TK 'Aisyiyah Suryocondro?

### **Pedoman Observasi**

1. Letak geografis
2. Luas tanah dan bangunan
3. Tata ruang sekolah
4. Keadaan guru dan siswa
5. Sarana dan prasarana
6. Kegiatan pembelajaran

### **Pedoman Dokumentasi**

1. Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro
2. Data-data tentang siswa, guru, karyawan dan kepengurusan sekolah Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro
3. Kegiatan ekstrakurikuler di Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Suryocondro.

### **Pedoman Tes**

1. Usaha apa yang dilakukan oleh guru kelas untuk mempermudah penanaman nilai aqidah untuk anak usia taman kanak-kanak?
2. Materi kegiatan apa saja yang diberikan oleh guru kelas untuk menanamkan nilai ibadah pada anak usia taman kanak-kanak?
3. Usaha apa yang bisa dilakukan oleh guru kelas untuk mempermudah menanamkan nilai akhlak pada anak usia taman kanak-kanak?